



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 3 | Juli – September 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i3.1054

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Akibat Pandemi Covid-19 di Lingkungan Panti Asuhan

Eka Wahyuningrum[✉]^{id}, Andri Kenthi Gayatina

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang, Semarang, Indonesia

✉ Email korespondensi: ekawahyu@gmail.com



Article history:

Received: 23-03-2022

Accepted: 30-03-2022

Published: 30-07-2022

Kata kunci:

Covid-19;
edukasi;
fasilitas
pencegahan
penularan.

Keywords:

Covid-19;
education;
facilities to prevent the
spread

ABSTRAK

Pandemi Covid terjadi di seluruh negara termasuk Indonesia. Covid-19 tidak hanya menular pada golongan usia dewasa, namun juga golongan usia anak. Studi pendahuluan pada panti Hephata menemukan sebagian besar anak membutuhkan informasi kesehatan mengenai Covid-19, kesehatan mata dan menjaga kebersihan diri selama Covid. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19 di lingkungan panti asuhan. Metode: kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan antara lain pemberian poster "Tetap Sehat dengan Kebiasaan Baru pada Pandemi Covid-19", pemberian masker, hand sanitizer dan sabun cuci tangan, mewarnai gambar kebiasaan baru dan edukasi tentang Covid-19, dampak dan pencegahan Covid-19 melalui kebiasaan baru. Kegiatan PKM dilakukan dalam 2 tahap yaitu pemberian fasilitas pencegahan penularan Covid-19 dan edukasi. Berdasarkan observasi, kegiatan ini disambut baik oleh panti asuhan, terlihat antusias pengurus dan pemilik panti asuhan yang terlibat langsung dalam kegiatan penerimaan sarana. Selain itu, penghuni panti asuhan juga terlihat antusias dalam mewarnai gambar dan mengikuti edukasi. Terdapat peningkatan rerata pengetahuan tentang dari 71 menjadi 80. Kesimpulan: kegiatan PKM meningkatkan pengetahuan anak PA Hephata dan mendukung penerapan kebiasaan baru Covid-19.

ABSTRACT

The Covid pandemic has occurred in all countries, including Indonesia. Covid-19 is not only transmitted to the adult age group, but also to the child age group. Preliminary studies at Hephata orphanage found that most children needed health information about Covid-19, eye health and maintaining personal hygiene during Covid-19. The purpose of this community service is to increase the adaptation of new habits due to the Covid-19 pandemic in the orphanage environment. Method of community services include giving posters "Stay Healthy with New Habits in the Covid-19 Pandemic", giving masks, hand sanitizer and hand washing soap, coloring pictures of new habits and education about Covid-19, impact and prevention of Covid-19 through habits new. PKM activities are carried out in 2 stages, namely providing facilities to prevent the spread of Covid-19 and education. Based on observations, this activity was well received by the orphanage, it was seen that the caretakers and owners of the orphanage were directly involved in receiving facilities. In addition, the residents of the orphanage also seemed enthusiastic in coloring pictures and participating in education. There was an increase of the average score from 71 to 80. Conclusion: PKM activities increase the knowledge of Hephata orphanage children and support the implementation of new Covid-19 habits.



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan tipe baru dari coronavirus (SARS-CoV-2) telah menyebar dan menyebabkan penyakit yang disebut penyakit coronavirus. Virus ini ditemukan di Wuhan, Cina dan telah menginfeksi 90.308 orang pada Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau sekitar 6% dan 45.726 pulih dari penyakit tersebut. Gejala umum yang nampak antara lain demam, batuk dan susah bernafas. Tindakan isolasi bagi para penderita Covid-19 adalah tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah penyebaran virus (Sherbek, 2020). Corona Virus saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di Cina, berbagai Negara di belahan Dunia lain juga menunjukkan data adanya infeksi virus ini termasuk Indonesia. Hal ini ditindaklanjuti oleh Indonesia, khususnya Kementerian Kesehatan RI dengan mengeluarkan buku panduan adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. Dalam panduan tersebut dianjurkan kegiatan isolasi, pemakaian masker dan jaga jarak. Hal ini mempengaruhi banyak aspek kehidupan dari aktifitas belajar, prestasi belajar, kesehatan mata, kualitas hidup sampai perilaku ekonomi masyarakat juga berubah (Hutauruk, 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Muallima, Febriza, & Putri, 2019; Rogi, Rambot, & Siagian, 2021).

Golongan usia lanjut, dewasa dan anak menghadapi ancaman terhadap kesehatannya dengan adanya virus corona ini. Anak sebagai golongan rentan juga terancam kesehatannya dengan corona virus ini. Penelitian oleh Jati (2020) menunjukkan beberapa dampak dari Covid-19 pada anak usia sekolah antara lain perkembangan anak yang terhambat. Penyebab dari perkembangan yang terhambat antara lain dalam kegiatan pembelajaran, kompetensi dasar tidak diharuskan dicapai para siswa, siswa menjadi kurang jelas dalam terhadap pemahaman materi karena guru tidak menyampaikan secara langsung, dibatalkannya beberapa kegiatan sekolah, semangat belajar yang menurun dan kurang bersosial dengan teman sebaya (Lintang Tunjung Sekar Jati & Woro, 2020). Walaupun demikian, kegiatan pembelajaran tatap muka tetap tidak bisa difasilitasi karena virus Corona masih ada dan menginfeksi berbagai golongan usia dimanapun berada.

Panti asuhan Hephata merupakan panti asuhan milik keluarga yang saat ini menampung 15 anak dengan beragam usia. Sebagian besar anak sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Panti asuhan ini berlokasi di Jl Kagok, No. 21 Candibaru, RT 006/06, Wonotingal, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50231. Jarak tempuh Stikes ke Panti Hephata ini kurang lebih 10 menit dengan berjalan kaki. Panti asuhan ini terletak di pusat kota Semarang selatan, yang saat ini merupakan kawasan dengan penderita covid-19 masih tinggi. Menurut observasi, penghuni panti asuhan tidak menggunakan masker saat di dalam gedung dan fasilitas pencegahan penularan seperti hands sanitizer belum tersedia pada tempat - tempat umum.

Pandemi COVID-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Kegiatan tatap muka secara langsung untuk bekerja dan belajar di sekolah atau di kampus dihentikan dan digantikan dengan kegiatan daring selama dua tahun terakhir ini. Mulai bulan agustus 2021, Gubernur Jawa Tengah membuat kebijakan terkait Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang disesuaikan dengan level ppkm per daerah. Sehingga pada wilayah Semarang per bulan Agustus 2021 mulai memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk anak- anak usia sekolah termasuk anak - anak di panti asuhan Hephata. PTM memang sudah dilaksanakan namun bukan berarti COVID-19 sudah selesai. COVID-19 masih ada dan saat ini berdampingan dengan masyarakat sehingga memunculkan kebiasaan baru untuk tetap dapat mempertahankan kesehatan. Data tanggal 18 Oktober 2021 menemukan 12 kasus terkonfirmasi Covid-19 di kota

Semarang. Dalam upaya meningkatkan kesehatan, pemerintah melakukan beberapa upaya antara lain meningkatkan jangkauan vaksinasi covid dan mempromosikan protocol kesehatan pada seluruh layanan public termasuk sekolah.

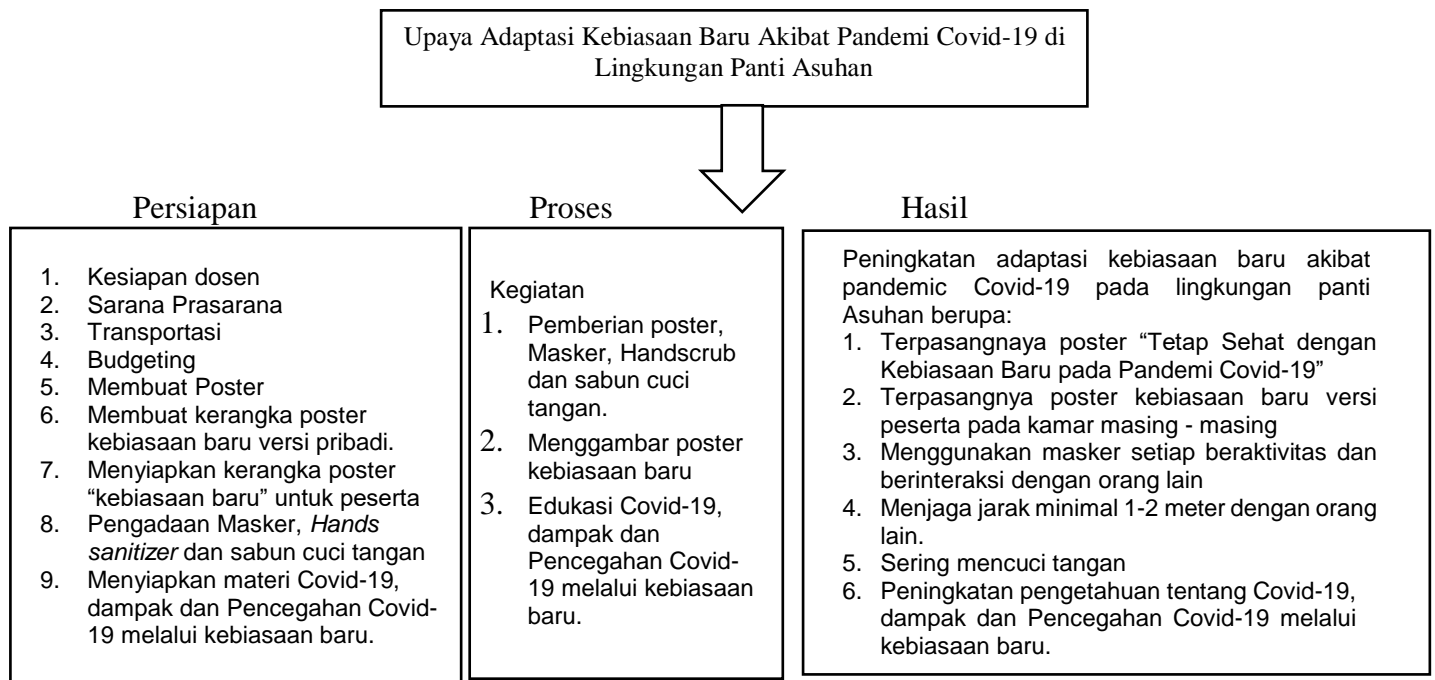
Studi pendahuluan di Panti Hephata pada 14 anak menemukan terdapat 5 anak yang membutuhkan informasi kesehatan (3 diantaranya terkhusus informasi tentang Covid), 2 anak membutuhkan informasi tentang kesehatan mata dan 2 anak membutuhkan informasi kesehatan tentang menjaga kebersihan tubuh. 3 anak mengatakan belum tau membutuhkan informasi kesehatan apa dan 3 anak lainnya mengatakan tidak membutuhkan informasi kesehatan. 6 anak mengatakan keluhan yang sering dialami setahun terakhir adalah “pusing” dan saat ini tidak ada anak yang mengalami keluhan kesehatan. Panti Hephata mempunyai jadwal kegiatan bersama yang menjadi rutinitas anak selama pandemic. Sebelum PTM, beberapa anak mengeluh bosan dan “tidak tau mau ngapain”. Dosen dan kelompok mahasiswa STIKes St.Elisabeth Semarang merupakan bagian dari tenaga kesehatan. Institusi mempunyai inisiatif untuk meningkatkan adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi covid-19 di lingkungan panti asuhan khususnya PA Hephata melalui kegiatan PKM. Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini antara lain meningkatkan pengetahuan penghuni panti asuhan tentang covid-19, dampak dan pencegahannya serta meningkatkan fasilitas pencegahan penyebaran covid-19.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sasaran yang ditentukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penghuni panti asuhan. Adapun solusi yang ditawarkan adalah kegiatan PKM yang dilakukan dalam 2 tahap yaitu pemberian fasilitas pencegahan penularan Covid-19 dan edukasi. Tahap Yang pertama adalah pemberian poster “Tetap Sehat dengan Kebiasaan Baru pada Pandemi Covid-19”, pemberian masker, handscrub dan sabun cuci tangan, mewarnai gambar kebiasaan baru. Tahap kedua dengan edukasi tentang Covid-19, dampak dan pencegahan Covid-19 melalui kebiasaan baru.

Kegiatan dimulai dengan persiapan. Kegiatan persiapan antara lain studi pendahuluan dengan wawancara dan pengisian link kuesioner, mengajukan ijin ke pihak PA Hephata dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, membentuk tim pelaksanaan PKM dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, menyusun usulan PKM ke LPPM STIKes St. Elisabeth dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 dan melakukan Kontrak waktu pelaksanaan dengan PA Hephata dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Kemudian membuat Poster “Tetap Sehat dengan Kebiasaan Baru pada Pandemi COVID-19” dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, menyiapkan kerangka Poster kebiasaan baru ala peserta untuk digambar dilaksanakan pada bulan Oktober 2021, mengadakan bahan untuk dibagi masker, handscrub dan sabun cuci tangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Kemudian menyiapkan link untuk menilai pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dan link untuk evaluasi dilaksanakan pada awal bulan November 2021, menyiapkan materi edukasi Covid-19, dampak dan Pencegahan Covid-19 melalui kebiasaan baru dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. 100% perencanaan dilaksanakan dengan berhasil tanpa ada kendala yang signifikan.

Adapun alur kegiatan PKM ini dapat dilihat pada bagan alur dibawah ini.



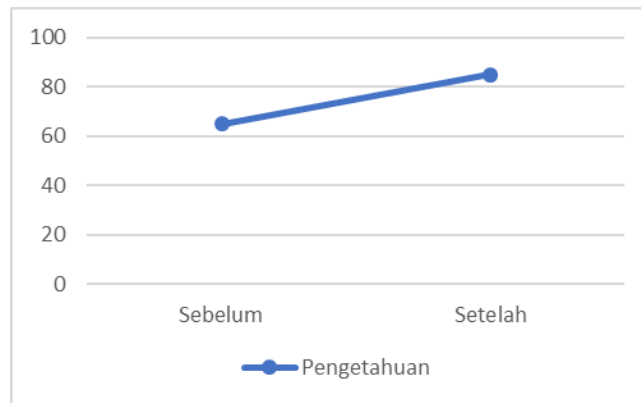
Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan dari tanggal 4 November 2021 sampai dengan 8 November 2021. Kegiatan terlaksana dengan rincian 1) memberikan Poster "Tetap Sehat dengan Kebiasaan Baru pada Pandemi COVID-19" ke pemilik PA Hephata pada tanggal 5 November 2021, 2) memberikan gambar poster kebiasaan baru untuk diwarnai versi peserta secara individual pada tanggal 5 November 2021, 3) memberikan masker, handscrub dan sabun cuci tangan ke pemilik PA Hephata pada tanggal 5 November 2021, 4) memberikan link pengetahuan Covid-19 sebelum penyuluhan untuk diisi pada tanggal 4 November 2021, 5) memberikan edukasi Covid-19, dampak dan Pencegahan Covid-19 melalui kebiasaan baru pada anak - anak di PA Hephata menggunakan google meet pada tanggal 8 November 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan dalam 2 tahap yaitu pemberian fasilitas pencegahan penularan Covid-19 dan edukasi. Kegiatan edukasi yang dilakukan secara online dengan media *google meet* terbukti meningkatkan pengetahuan tentang kebiasaan baru. Nilai rata – rata sebelum dilakukan edukasi adalah 71 dan nilai rata – rata sesudah dilakukan edukasi adalah 80. Hal ini menunjukkan kegiatan PKM meningkatkan pengetahuan anak PA Hephata. Sebagaimana besar kegiatan PKM dilakukan melalui metode penyuluhan atau edukasi. Melalui penyuluhan didapatkan hasil yang sama dengan pengabdian masyarakat saat ini, peserta antusias dan terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini mendukung hasil PKM yang dilakukan oleh Irma Nuraeni dkk (Nuraeni, Bachtiar, Karimah, & Hadiningsih, 2020; Nurhabibah & Yulianawati, 2021).

Pemberian informasi kesehatan yang jelas tentang pencegahan dan penularan covid-19 adalah hak yang harus diterima anak. Hal ini telah diatur dalam pedoman umum perlindungan anak dan penanganan covid-19 oleh kementerian kesehatan. (KPPA RI, 2020)



Gambar 2. Grafik Peningkatan pengetahuan hasil edukasi

Perilaku tidak dapat seketika diubah, menurut *social learning theory* oleh Bandura yang menjadi dasar beberapa penelitian menyampaikan terdapat empat tahapan untuk terbentuk perilaku antara lain *attention*, *retention*, *reproduction*, and *motivation* (Wahyuningrum, Rahmat, & Hartini, 2018). Latihan harus menjadi perhatian untuk dapat dipraktikkan kembali, dalam PKM ini para penghuni diberikan pengetahuan untuk diperhatikan dan dipraktikkan bersama seperti langkah - langkah mencuci tangan yang benar dan memakai masker yang benar. *Retention* dan *reproduction* difasilitasi melalui kegiatan mewarnai gambar dan menceritakan gambar. Motivasi kepada penghuni PA diberikan melalui dukungan pemberian fasilitas pencegahan penularan covid-19.

Pemberian fasilitas berupa sarana untuk mencegah penularan Covid-19 seperti masker dan hands sanitizer mendukung terbentuknya kebiasaan baru yang sehat. Pengendalian terhadap virus harus dilakukan dengan melakukan *personal protective equipment* yaitu penggunaan alat pelindung diri dan menerapkan pola hidup sehat dengan cara penggunaan masker yang benar, cuci tangan 6 langkah dan *social distancing* (Atmojo et al., 2020; Nuraeni et al., 2020; Pamungkas et al., 2021)



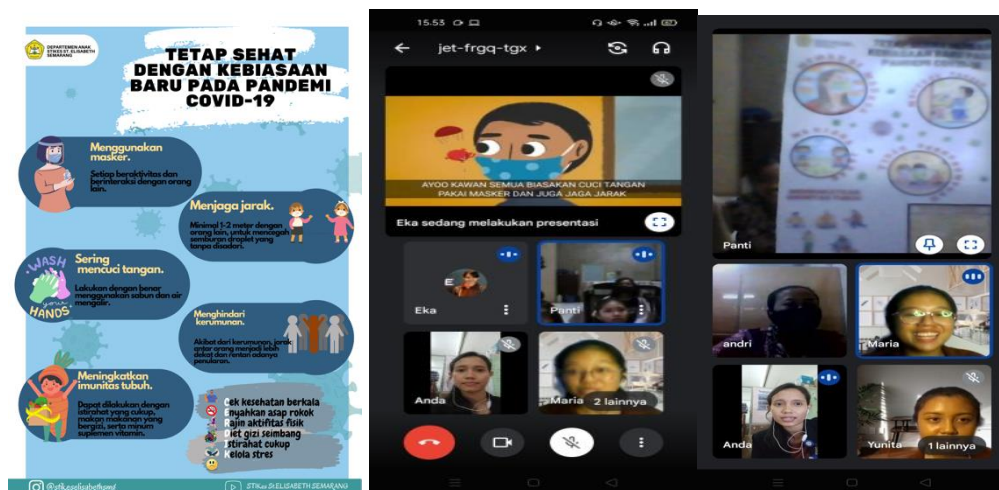
Gambar 3. Pemberian fasilitas pencegahan penularan Pandemi Covid-19

Evidence review oleh Howard dkk (2021) menyatakan banyak bukti secara laboratorium maupun klinis yang menunjukkan bahwa pemakaian masker mengurangi penularan per kontak dengan mengurangi partikel pernafasan yang terinfeksi. Penggunaan masker secara patuh di tempat umum paling efektif untuk mengurangi penyebaran virus. Dalam penelitian tersebut juga menyebutkan penggunaan masker mengurangi resiko penularan 70-80% ketika pergi keluar (Howard et al., 2021).

Penelitian oleh Xia Ma (2022) di New York menunjukkan jika cakupan efektif pengguna masker di tempat umum mencapai 20% maka kasus kumulatif terkonfirmasi berkurang 50%. Penemuan ini menjadi wawasan baru tentang efek penggunaan masker dalam pengendalian penularan Covid-19 di New York (Ma, Luo, Li, Li, & Sun, 2022).

Fasilitas yang diberikan tidak hanya masker, namun juga hand sanitizer. Pada umumnya, bahan aktif *hand sanitizer* adalah senyawa golongan alcohol dengan konsentrasi \pm 60%-80% dan golongan fenol (triclosan) sehingga memiliki mekanisme kerja denaturasi dan koagulasi protein sel kuman. *Review* pada beberapa penelitian oleh Prajapati (2022) juga menyatakan *hand sanitizer extremely efficient* dalam melawan virus (Adnan, Nurhayati, Erna, Rini, & Saputra, 2020; Prajapati, Desai, & Chandarana, 2022).

Sosialisasi dan dukungan pada penggunaan *hand sanitizer* dalam upaya mencegah penularan penyakit juga dilakukan di Indonesia, salah satunya di kota Surabaya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Irawati ini disambut antusias oleh warga terbukti dengan keikutsertaan warga dalam proses pembuatan dan pemasangan *hand sanitizer* pedal (Irawati, Immanuel, & Santosa, 2021).



Gambar 4: Poster dan kegiatan pemberian edukasi dan mewarnai gambar

Upaya adaptasi terhadap kebiasaan baru akibat pandemic Covid-19 telah dilakukan pada berbagai kelompok masyarakat, ada yang di sekolah, ada yang di RT atau RW namun untuk panti asuhan masih terbatas (Anggunan et al., 2021; Irawati et al., 2021; Mardiaty, Pahlevi, & Primanadini, 2021; Pamungkas et al., 2021). Walaupun demikian, upaya membentuk kebiasaan baru ini diperlukan dukungan dari banyak pihak, antara lain dukungan dari masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait. Di samping itu, edukasi dan monitoring yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk perubahan yang lebih baik mengatasi penularan covid-19 (Ermayanti, Syaiful, Zetra, & Fajri, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini meningkatkan pengetahuan anak PA Hephata dan mendukung penerapan kebiasaan baru Covid-19. Kegiatan PKM dilakukan dalam 2 tahap yaitu pemberian fasilitas pencegahan penularan Covid-19 dan edukasi dari tanggal 4 November sampai dengan 8 November 2021. Berdasarkan observasi, kegiatan ini disambut baik oleh panti asuhan, terlihat antusias pengurus dan pemilik panti asuhan yang terlibat langsung dalam kegiatan penerimaan sarana. Selain itu,

penghuni panti asuhan juga terlihat antusias dalam mewarnai gambar dan mengikuti edukasi. Terdapat peningkatan rerata pengetahuan dari 71 menjadi 80. Kami menyarankan bahwa agar upaya adaptasi terhadap kebiasaan baru tidak hanya disosialisasikan di sekolah - sekolah tetapi juga di komunitas yang lain yang membutuhkan bantuan dana, sarana dan prasarana juga seperti panti asuhan, panti wredha dan kepada kelompok rentan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Nurhayati, N., Erna, M., Rini, A. S., & Saputra, O. A. (2020). Pembuatan Hand Sanitizer sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19 di Kota Pekanbaru, Indonesia. *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 2, pp. 325–328). Retrieved from <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/180>
- Anggunan, Maki, M. A. H. A., Jhonet, A., Hasbie, N. F., Silvia, E., & Wulandari, M. (2021). Penyuluhan Tentang Penanganan dan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263–267. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3679>
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., et al. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2), 84–95. Retrieved from <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/view/420>
- Ermayanti, Syaiful, Zetra, A., & Fajri, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat dalam mematuhi protokol kesehatan. *FISIP UNIVERSITAS ANDALAS*. Universitas Andalas. Retrieved from http://repo.unand.ac.id/39186/1/Ermayanti_Laporan_Penelitian_2020_oke.pdf
- Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., van der Westhuizen, H. M., von Delft, A., et al. (2021). An evidence review of face masks against COVID-19. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(4), 1–12.
- Hutauruk, M. R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Faktor Yang Menentukan Perilaku Konsumen Untuk Membeli Barang Kebutuhan Pokok Di Samarinda. *Jurnal Riset Inossa*, 2(1), 1–15. Retrieved from <https://ojs.samarindakota.go.id/index.php/jri/article/download/17/11>
- Irawati, D. Y., Immanuel, J., & Santosa, L. A. (2021). Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Hand Sanitizer Pedal Di Kelurahan Wonocolo, Surabaya. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 1–5. Retrieved from <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ABIDUMASY/article/view/1951>
- Jati, Lintang Tunjung Sekar, & Woro, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (pp. 776–783). Semarang: UNNES. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/667>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru. Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <https://visitingjogja.com/28304/pedoman-new-normal-wisata-diy/>
- KPPA RI. (2020). Pedoman Umum Perlindungan Anak Penanganan Covid-19. *Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman_Umum_Perlindungan_Anak_Penanganan_COVID-19_versi_2.pdf
- Ma, X., Luo, X.-F., Li, L., Li, Y., & Sun, G.-Q. (2022). The influence of mask use on the spread of COVID-19 during pandemic in New York City. *Results in Physics*, 34(2022), 1–15. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8782758/>
- Mardiati, N., Pahlevi, M. R., & Primanadini, A. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di TPA Noor Iman, Sungai Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 1(April), 1–6. Retrieved from <http://ejournal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JBN/article/view/669>

- Muallima, N., Febriza, A., & Putri, R. K. (2019). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Penurunan Tajam Penglihatan Pada Siswa Smp Unismuh Makassar. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 7(02), 79–85. Retrieved from <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/156>
- Nuraeni, I., Bachtiar, R. A., Karimah, I., & Hadiningsih, N. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 73–79. Retrieved from <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/127/56>.
- Nurhabibah, P., & Yulianawati, D. (2021). Edukasi Gerakan 5M Pada Anak Usia Dini Guna Pencegahan Covid-19 Melalui Buku Cerita Bergambar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 977–981. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/1625>
- Pamungkas, R. A., Abdurasyid, Gobel, S., Maria, W., Neliyana, Savira, N. A., Afisah, I., et al. (2021). Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Melalui Personal Protective Equipment (Ppe). *Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021* (pp. 234–239). Jakarta: Universitas Esa Unggul. Retrieved from <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/view/115>
- Prajapati, P., Desai, H., & Chandarana, C. (2022). Hand sanitizers as a preventive measure in COVID-19 pandemic , its characteristics , and harmful effects : a review. *Journal of the Egyptian*, 97(6), 1–9. Retrieved from <https://jepha.springeropen.com/articles/10.1186/s42506-021-00094-x>
- Rogi, J. K. F., Rambot, D. V., & Siagian, I. E. (2021). Gambaran kualitas hidup dan prestasi akademik pada siswa SMA Negeri 9 Manado di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 8(02), 313–317. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/view/33585>
- Sherbek, R. F. (2020). What disease is a coronavirus infection? *International Journal on Orange Technologies*, 2(1), 25–28. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/333379-what-disease-is-a-coronavirus-infection-6e84ef9e.pdf>
- Wahyuningrum, E., Rahmat, I., & Hartini, S. (2018). Effect of Health Education of Sleep Hygiene on Sleep Problems in Preschoolers. *Belitung Nursing Journal*, 4(1), 68–75. Retrieved from <https://www.belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/article/view/208>